

**PENGUNAAN MEDIA LAGU PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI
SISWA KELAS III SDN 02 KROMPENG**

Rizqiatul Janah¹, Ari Widyaningrum², Verylana Purnamasari³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang
gijajaja3101@gmail.com, ariwidyaningrum@upgris.ac.id,
verylianapurnamasari@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of literacy of students in elementary schools. The reason the researcher took the title of this thesis was because class III students at SDN 02 Krompeng still had difficulty reading and writing. This is because the teacher's teaching method is still monotonous and results of daily test fluctuate. So it can be said that there is a lack of literacy in students. The purpose of this study was to find out the use of song media in the Indonesian language subject to improve the literacy skills of third grade students at SD Negeri 02 Krompeng. This type of research is qualitative research, which is to analyze and describe the use of song media in the Indonesian language subject to increase the literacy of class III students at SDN 02 Krompeng. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, filling out questionnaires, and documentation. Meanwhile, the data analysis method used is data reduction, data presentation, and conclusion. The results of the research analysis describe that the teacher uses song media in learning Indonesian, such as in class learning, the teacher uses a type of live music song media, namely playing the guitar and singing directly in front of their students. In addition, the teacher uses the media in the form of written song lyrics that have been printed and pasted on the blackboard, so that students can easily see the song lyrics clearly. Student responses when using the song media they feel cheerful, more active when learning, and easier to understand learning material. To increase student literacy, evidenced by the existence of students opportunities to write, introduce letters, recognize the names of the alphabet, and can improve phonological skills.

Keyword: Use of Song Media, Literacy Improvement, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurangnya literasi siswa di sekolah dasar. Alasan peneliti mengambil judul skripsi ini dikarenakan siswa kelas III SDN 02 Krompeng masih mengalami kesulitan membaca dan menulis. Hal tersebut dikarenakan metode mengajar guru masih monoton dan hasil ulangan harian yang naik turun. Sehingga dapat dikatakan bahwa kurangnya literasi pada siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan media lagu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas III SD Negeri 02 Krompeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu untuk menganalisis serta mendeskripsikan penggunaan media lagu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi siswa kelas III SDN 02 Krompeng. Subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas III SDN 02 Krompeng. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi,

wawancara, pengisian angket, dan dokumentasi. Sementara untuk metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis penelitian, mendeskripsikan bahwa guru menggunakan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti pada pembelajaran di kelas, guru menggunakan jenis media lagu *live music* yaitu bermain gitar dan bernyanyi secara langsung di depan siswa siswanya. Selain itu guru menggunakan media berupa tulisan lirik lagu yang sudah di print dan ditempel di depan papan tulis, agar siswa mudah melihat lirik lagu dengan jelas. Respon siswa ketika menggunakan media lagu tersebut mereka merasa ceria, lebih aktif ketika pembelajaran, dan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Untuk meningkatkan literasi siswa, dibuktikan dengan adanya pemahaman siswa dalam membaca, memberikan kesempatan siswa dalam menulis, mengenalkan huruf, mengenal nama-nama alfabet, dan dapat meningkatkan keterampilan fonologis siswa.

Kata Kunci: Penggunaan Media Lagu, Peningkatan Literasi, Siswa Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Kualitas pendidikan dapat ditentukan dari ketercapaian pembelajarannya. Berkaitan dengan aspek ketercapaian tersebut dapat kita contohkan salah satunya dalam pembelajaran literasi bahasa di sekolah dasar. Alasan peneliti mengambil judul tersebut yaitu siswa kelas III SDN 02 Krompeng masih mengalami kesulitan membaca dan menulis. Hal tersebut dikarenakan metode mengajar guru masih monoton, hasil ulangan harian yang naik turun. Sehingga dapat dikatakan bahwa kurangnya literasi pada siswa. Dengan demikian perlunya media pembelajaran untuk membuat belajar siswa menjadi menarik. Media yang tepat digunakan untuk anak usia sekolah dasar yaitu media lagu.

Karena belajar dengan bernyanyi adalah hal yang disukai oleh anak.

Selain belajar dengan bernyanyi tentunya harus memperhatikan kemampuan literasi siswa agar materi yang disampaikan guru dapat dipahami anak dengan baik. Sehingga dengan adanya media lagu, mampu menjadikan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan literasi.

Berdasarkan UUD 1945 pasal 31 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan (Amandemen UUD 1945, Bab XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan). Pernyataan dalam pasal 31 tersebut menjelaskan bahwa negara berkewajiban menyelenggarakan pendidikan untuk memenuhi hak warga negaranya

dalam mendapatkan pendidikan (Afifah & Hadi, 2018:22). Untuk itu setiap pendidik tentunya harus memberikan pendidikan yang layak kepada siswa untuk memenuhi kebutuhan siswa tersebut agar tercapainya suatu tujuan pendidikan.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Azhar Arsyad (2014:3) pengertian media yaitu segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Berdasarkan definisi tersebut studi tentang media dalam konteks pembelajaran, bukanlah studi tentang hal-hal yang menyangkut teknis dan mekanis. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya.

Seperti halnya belajar dengan menggunakan media pembelajaran video animasi akan lebih efektif dan menarik perhatian siswa, karena siswa tersebut mudah menangkap isi video dengan disertai gambar-gambar animasi menarik tanpa membutuhkan waktu lama untuk memahami isi video tersebut. Sehingga media pembelajaran tersebut efektif dan mereka merasa nyaman belajar karena kebutuhan

pengetahuan siswa tersebut dapat tercapai dengan baik.

Menurut Batubara (2020:4) media pembelajaran adalah sesuatu yang menyalurkan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa. Maka media merupakan alat, perantara, penghubung, pengantar dalam pembelajaran. Adapun menurut Utari (2017:136) menyatakan bahwa salah satu media yang dapat digunakan adalah media lagu, karena pada dasarnya semua orang menyukai lagu. Pada usia sekolah dasar, anak lebih banyak mengingat hal yang dialaminya. Belajar dengan bernyanyi adalah hal yang disukai oleh anak karena dapat menciptakan suasana belajar yang santai dan menyenangkan. Sedangkan menurut Abidin (2017:1) literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berfikir kritis tentang ide-ide. Sehingga dapat dikatakan bahwa literasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi melalui

kegiatan membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

Menurut Rahmawati, (2015:35-48) pengertian anak usia sekolah dasar merupakan anak usia 6-12 tahun yang sudah dapat mereaksikan rangsang intelektual atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif seperti membaca, menulis, dan menghitung. Dengan demikian dengan adanya media lagu menjadi salah satu sarana bermain anak sekaligus belajar karena dengan musiknya yang riang mampu menjadikan anak bersemangat belajar, tidak cepat merasa bosan serta dengan media lagu dapat meningkatkan kemampuan literasi anak dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa kelas III di SD Negeri 02 Krompeng, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan, pada tanggal 10-12 Oktober 2022 saat memasuki semester ganjil mengenai penggunaan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa masih mengalami kesulitan membaca dan menulis.

Apalagi jika bacaan yang dipelajari siswa tidak terkait dengan konteks kehidupan nyata, siswa kurang bisa untuk mengetahui isi bacaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa kurangnya literasi pada anak. Dengan demikian siswa kurang bisa menyerap materi jika tidak dengan dipraktikan secara langsung. Selain itu metode mengajar guru juga masih monoton, hanya menggunakan metode ceramah saja saat menjelaskan materi. Sehingga siswa merasa jenuh saat melakukan kegiatan pembelajaran dan kurang semangat mengikuti pembelajaran berikutnya. Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa sebagian besar siswa masih memiliki hasil belajar yang belum memuaskan, hal ini diperoleh dari hasil nilai ulangan harian yang masih naik turun. Dari hasil observasi yang didapat, maka masalah utamanya adalah kurangnya literasi anak pada siswa kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dari permasalahan diatas, masalah kurangnya literasi yang dialami oleh siswa kelas III SDN 02 Krompeng. Sehingga hasil belajar menjadi rendah dan proses pembelajaran yang kurang efektif, monoton, serta membosankan.

Dalam hal ini kegiatan pembelajaran yang efektif dapat dikondisikan dengan suasana belajar yang menyenangkan yaitu dengan bantuan media pembelajaran yakni media lagu agar siswa lebih mudah memahami materi, tidak jenuh selama pembelajaran, serta dengan media lagu dapat meningkatkan

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 02 Krompeng yang berlokasi di Desa Krompeng, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu untuk menganalisis serta mendeskripsikan penggunaan media lagu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi siswa kelas III SDN 02 Krompeng. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN 02 krompeng. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara, pengisian angket, dan dokumentasi. Sementara untuk metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Media Lagu yang digunakan

Media lagu yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung yaitu media lagu jenis *live music* dan guru bernyanyi secara langsung. Perlengkapan yang digunakan guru saat menggunakan media lagu yaitu terdiri dari gitar dan gambar-gambar serta tulisan yang sudah di print kemudian di tempel di papan tulis.

2. Hasil dari Observasi

Berdasarkan data tabel hasil nilai observasi siswa menunjukkan bahwa dari 18 siswa kelas III SDN 02 Krompeng diperoleh siswa dengan kriteria nilai sangat baik terdapat 4 siswa, adapun kriteria nilai baik terdapat 8 siswa, kriteria nilai cukup terdapat 1 siswa, dan kriteria nilai kurang ada 5 siswa. Dengan demikian secara keseluruhan siswa sudah mampu menggunakan media lagu dengan baik, karena dari 18 siswa dengan kriteria nilai kurang hanya ada 5 siswa saja.

3. Hasil dari Wawancara

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas III yaitu bapak Petrus Heri Kristiawan, S.Pd. SD pada hari Rabu, 17 Mei 2023 bertempat di ruang khusus tamu di SDN 02 Krompeng,

dimulai pada pukul 11.00 WIB sampai dengan selesai. Hasil wawancara dengan guru mengenai penggunaan media lagu untuk peningkatan literasi anak sekolah dasar di kelas III SDN 02 Krompeng diperoleh bahwa guru tidak terlalu sering menggunakan media lagu ketika pembelajaran, dikarenakan buku tematik siswa jika dijadikan sebagai media lagu kurang adanya keterkaitan dan kurang nyambung, karena didalam buku tematik pada umumnya berisi soal-soal saja, materi pengetahuannya sedikit. Sehingga menurut guru kelas III sulit untuk memadukan hal tersebut. Sehingga menurut guru kelas III tidak semua materi pelajaran dapat dibuat media lagu hanya beberapa materi pelajaran saja yang dapat dibuat menjadi media lagu.

Ada beberapa kendala yang terjadi di siswa kelas III, diantaranya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kurang lancar dalam hal tulis menulis, karena semenjak pandemi covid-19 sehingga sekolahnya menjadi daring, siswa menjadi kurang berlatih dalam hal tulis menulis. Meskipun ada faktor pendukung yang dapat meningkatkan literasi siswa salah satunya dalam hal tulis menulis yaitu dengan bantuan

orang tua, namun tetap saja kurang maksimal. Sehingga siswa menjadi terhambat dalam hal tulis menulis. Kendala lainnya yaitu siswa terkadang merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini terjadi apabila guru yang menyampaikan materi pelajaran kurang menarik, baik dari metode, strategi, maupun suasana belajar. Dengan demikian guru harus benar-benar mengetahui karakteristik siswa agar siswa tersebut dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan mudah.

Melihat beberapa kendala tersebut tentunya guru mempunyai keinginan agar siswa mampu meningkatkan literasi dengan baik, cara guru tersebut diantaranya yaitu dengan melakukan pendekatan individual, seperti ngobrol-ngobrol santai, melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi pelajaran yang mudah. Dengan begitu, secara tidak langsung kemampuan literasi (kemampuan berbicara, mendengar, menyimak, menulis) siswa jika dibiasakan dalam setiap harinya mampu meningkat dengan baik.

4. Hasil Angket Kuesioner

a) Analisis Hasil Angket Kuesioner Guru Kelas III

Berdasarkan data tabel hasil angket guru diperoleh bahwa guru tidak selalu menggunakan media lagu dalam pembelajaran, namun ketika menggunakan media lagu jadi mudah diingat, mudah dipahami, mudah dimengerti. Selain itu media lagu dapat digunakan secara mandiri, serta dapat meningkatkan literasi.

b) Analisis Hasil Angket Kuesioner Siswa Kelas III

Berdasarkan perolehan data diatas diantaranya media lagu dapat membuat pembelajaran menjadi bermakna, membuat pembelajaran mudah di ingat, membuat pembelajaran mudah dipahami, dapat digunakan secara mandiri, mudah dimengerti, dapat menjelaskan materi pelajaran, dan meningkatkan literasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu di SDN 02 Krompeng dapat meningkatkan literasi siswa.

5. Hasil Studi Dokumentasi

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat diketahui bahwa deskripsi gambaran umum lokasi SDN 02 Krompeng sudah ada, Visi dan Misi SDN 02 Krompeng sudah ada yang ditempel di ruang guru, untuk Struktur Organisasi SDN

02 Krompeng sudah tertera di ruang guru, serta. Pengumpulan bukti hasil penelitian seperti hasil observasi, wawancara, angket, daftar nama siswa kelas III, dan data-data yang lain juga sudah tertera dalam lampiran.

Pembahasan

1. Penggunaan Media Lagu di SDN 02 Krompeng

Penggunaan media lagu di SDN 02 Krompeng dilakukan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar dan pada saat di luar kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa jenis media lagu yang digunakan di SDN 02 Krompeng, terdiri dari MP3, *live music*, guru bernyanyi secara langsung, dan musik video. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa di SDN 02 Krompeng, dimana dijelaskan bahwa indikator peningkatan literasi menurut Ruhaena (2015:55) ada beberapa aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa adalah dengan meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca, memberikan kesempatan siswa dalam menulis, mengenalkan huruf, mengenal nama-nama alfabet, meningkatkan

keterampilan fonologis. Berikut proses penggunaan media lagu:

Penggunaan Media Lagu dalam proses pembelajaran di Kelas

Penggunaan media lagu di dalam kelas dilakukan saat proses pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran terdapat langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Namun, penggunaan media lagu dilakukan pada saat kegiatan inti dan kegiatan penutup saja. Pada kegiatan inti, guru memainkan gitar sekaligus mengajarkan siswa untuk bernyanyi sesuai lirik lagu yang ditempel di papan tulis, kemudian siswa menirukan bernyanyi. Setelah itu, siswa diberi soal dan diminta untuk mengerjakannya. Sementara pada kegiatan penutup, guru mengulas kembali materi yang terdapat di media lagu serta menyanyikan kembali secara bersama-sama.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dengan adanya langkah-langkah pembelajaran apabila dikaitkan dengan indikator peningkatan literasi, diperoleh bahwa:

a. Dengan media lagu, dapat meningkatkan pemahaman dalam membaca.

Hal ini dibuktikan ketika masuk pada kegiatan inti, rata-rata siswa belum lancar bernyanyi karena baru bisa menyesuaikan dengan lirik lagu yang dibuat oleh guru, namun pada saat kegiatan penutup, keseluruhan siswa menjadi lancar bernyanyi bahkan menjadi ketagihan untuk bernyanyi secara berulang-ulang. Dengan demikian, media lagu dapat meningkatkan pemahaman dalam membaca.

b. Dengan media lagu, memberikan kesempatan siswa dalam menulis.

Hal ini dibuktikan pada saat kegiatan inti, yaitu guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru terkait materi yang ada di media lagu, respon siswa ketika diberi pertanyaan tersebut siswa mampu menjawab pertanyaan secara tertulis dengan benar. Walaupun ada dua siswa yang masih kesulitan dalam hal menulis. Namun, keseluruhan sudah baik. Dengan demikian, media lagu dapat memberikan kesempatan menulis.

c. Dengan media lagu, siswa mampu mengenal huruf dan mengenal nama-nama alfabet.

Hal ini dibuktikan ketika seluruh siswa kelas 3 dapat bernyanyi dengan benar, dan menjawab soal

tertulis dengan tepat. Artinya, siswa-siswi tersebut sudah mampu mengenal huruf serta mengenal nama-nama alfabet dengan baik. Dengan demikian, media lagu dapat membuat siswa menjadi mengenal huruf dan mengenal nama-nama alfabet.

d. Dengan media lagu, dapat meningkatkan keterampilan fonologis siswa.

Hal ini dibuktikan pada saat kegiatan inti, guru menggunakan media lagu jenis *live music*, yaitu memainkan gitar dan bernyanyi secara langsung. Respon siswa ketika guru menggunakan media lagu tersebut yaitu, siswa lebih bersemangat belajar, hal tersebut dilihat dari antusias serta keceriaan siswa dalam menggunakan media lagu. Selain itu siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran, karena liriknya yang simpel dan mudah diingat. Sehingga dengan guru memberikan perlakuan menggunakan media lagu, dapat meningkatkan keterampilan fonologis siswa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu dapat meningkatkan literasi siswa di SDN 02 Krompeng, karena terdapat

indikator peningkatan literasi siswa yang terdiri dari peningkatan pemahaman siswa dalam membaca, memberikan kesempatan siswa dalam menulis, mengenalkan huruf, mengenal nama-nama alfabet, serta peningkatan keterampilan fonologis siswa.

2. Penggunaan Media Lagu Untuk Meningkatkan Literasi

Berikut aspek yang dapat meningkatkan literasi siswa di SDN 02 Krompeng:

a) Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Membaca.

Pada saat pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran berupa media lagu. Media lagu tersebut digunakan dengan cara guru memainkan gitar sambil bernyanyi. Nada lagu yang dinyanyikan guru yaitu lagu anak-anak dimana liriknya diubah dan disesuaikan dengan lirik yang ada di materi pelajaran. Lirik-lirik lagu tersebut sudah dilengkapi gambar yang menarik terkait isi materi pelajaran, kemudian ditempel di papan tulis, tujuannya yaitu agar siswa dapat melihat lirik tersebut dengan jelas. Sehingga ketika guru mencontohkan bernyanyi dengan diiringi gitar, siswa

menyimak lirik lagu yang terdapat di depan papan tulis agar mampu menirukannya dengan nada benar. Secara tidak langsung, siswa berlatih membaca lirik lagu dengan bernyanyi. Tentunya hal tersebut membuat pelajaran menjadi menyenangkan, karena dengan lagu, anak menjadi santai, dan nyaman ketika pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan respon siswa yaitu diakhir pembelajaran siswa menjadi ketagihan untuk bernyanyi menggunakan media lagu, karena mereka merasa suasana kelas menjadi menyenangkan, dapat belajar sambil bernyanyi, dapat membuat pembelajaran menjadi menarik karena melihat guru mahir dalam bermain gitar, serta dapat membuat pembelajaran menjadi nyaman karena siswa mudah memahami materi pelajaran melalui media lagu.

Berdasarkan sikap siswa tersebut, penggunaan media lagu dapat meningkatkan kemampuan literasi yaitu dalam pemahaman membaca. Karena pemahaman membaca termasuk dalam indikator peningkatan literasi. Hal ini sejalan dengan kajian penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Ningrum,

Perwitasari (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi *Family* melalui Lagu pada Siswa Kelas V SDN Piyaman II Wonosari” diperoleh kesimpulan bahwa lagu dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris Materi *Family* pada Siswa Kelas V SDN Piyaman II Wonosari.

b) Memberikan Siswa Kesempatan dalam Menulis

Dalam kegiatan menulis, dilakukan saat proses KBM berlangsung. Dimana siswa melakukan kegiatan menulis ketika di beri soal oleh guru terkait materi yang terdapat dalam media lagu yang digunakan. Sehingga hal tersebut dapat membuat siswa untuk melatih keterampilan menulis menjadi lebih mahir.

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi siswa yang menunjukkan bahwa dari 18 siswa kelas III SDN 02 Krompeng diperoleh data hasil niali observasi siswa dengan kriteria nilai sangat baik terdapat 4 siswa, adapun kriteria nilai baik terdapat 8 siswa, kriteria nilai cukup terdapat 1 siswa, dan kriteria nilai kurang hanya ada 5 siswa. Dengan demikian secara

keseluruhan siswa sudah mampu menggali informasi sesuai materi pelajaran.

c) Mengenalkan Huruf

Dengan adanya proses KBM, yaitu pada saat memasuki kegiatan inti guru menggunakan media lagu dengan disertai tulisan lirik lagu. Ketika siswa disajikan dengan tulisan lirik lagu tersebut, siswa mampu bernyanyi dengan tepat, sehingga memudahkan siswa dalam menggunakan media lagu. Dengan demikian, stimulan yang diberikan guru mampu membuat siswa menjadi mudah untuk bernyanyi, karena kebutuhan siswa menjadi terpenuhi. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa mengenalkan huruf kepada siswa melalui lirik lagu yang ditempel di papan tulis, sudah termasuk dalam indikator peningkatan literasi.

d) Mengenalkan Nama-nama Alfabet

Pada saat guru kelas III memberikan perlakuan berupa media lagu dengan memainkan gitar sambil bernyanyi kemudian menempelkan lirik lagu di depan papan tulis, menurut pengamatan dari peneliti yaitu siswa sudah terlihat mahir bernyanyi karena media lagu tersebut mampu membantu guru untuk

memudahkan siswa dalam membaca dan menulis. Dimana tujuan guru menempel lirik lagu di papan tulis agar siswa mampu membaca dengan benar. Sehingga hal ini mampu meningkatkan literasi siswa yaitu dengan cara guru memberikan perlakuan dengan mengenalkan nama-nama alfabet dengan menggunakan media lagu. Dikatakan meningkat, karena setelah guru memberikan perlakuan tersebut, secara keseluruhan siswa mudah membaca tulisan lirik lagu dengan benar, artinya secara keseluruhan siswa sudah mampu mengenal nama-nama alfabet dengan baik.

e) Meningkatkan Keterampilan Fonologis

Keterampilan fonologis merupakan kemampuan seseorang yang berhubungan dengan kepekaan bahasa lisan. Dalam mengembangkan keterampilan fonologis pada siswa, penggunaan media lagu dapat dijadikan sebagai sarana alternatif untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hal ini dibuktikan pada saat pembelajaran berlangsung, guru menggunakan media lagu jenis *live music*, yaitu memainkan gitar dan bernyanyi secara langsung, dimana lirik lagunya

disesuaikan dengan materi pelajaran. Respon siswa ketika guru menggunakan media lagu tersebut yaitu, siswa lebih bersemangat belajar, hal tersebut dilihat dari antusias serta keceriaan siswa dalam menggunakan media lagu. Selain itu siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran, karena liriknya yang simpel dan mudah diingat. Sehingga dengan guru memberikan perlakuan menggunakan media lagu, dapat meningkatkan keterampilan fonologis siswa. Hal ini termasuk dalam indikator peningkatan literasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu untuk meningkatkan literasi siswa kelas III SDN 02 Krompeng menunjukkan bahwa guru menggunakan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti pada pembelajaran di kelas, guru menggunakan jenis media lagu *live music* yaitu bermain gitar dan bernyanyi secara langsung di depan siswa siswanya. Selain itu guru menggunakan media berupa tulisan lirik lagu yang sudah di print dan ditempel di depan papan tulis, agar

siswa mudah melihat lirik lagu dengan jelas. Respon siswa ketika menggunakan media lagu tersebut mereka merasa ceria, lebih aktif ketika pembelajaran, dan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Untuk meningkatkan literasi siswa, dibuktikan dengan adanya pemahaman siswa dalam membaca, memberikan kesempatan siswa dalam menulis, mengenalkan huruf, mengenal nama-nama alfabet, dan dapat meningkatkan keterampilan fonologis siswa.

Saran

Sebagai penutup dari skripsi ini, ada beberapa hal yang penulis rekomendasikan sebagai saran perbaikan terhadap penggunaan media lagu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi siswa kelas III SDN 02 Krompeng, diantaranya:

1. Kepada guru kelas III SDN 02 Krompeng agar terus memperdalam wawasan serta pengetahuan tentang penggunaan media lagu baik melalui referensi bacaan, youtube, maupun mengikuti pelatihan agar memperoleh informasi media yang efektif dalam pembelajaran.

2. Kepada penulis agar tidak berpuas diri sampai disini dan melanjutkan menulis karya ilmiah di lain kesempatan pada jenjang yang lebih tinggi dan lingkup yang lebih luas serta dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afifah dan Hadi, (2019). *Strategi Pendidik Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta didik Studi Multi Kasus Di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan Ghilmani Surabaya*. Jurnal Tarbiyatuna 2. 187-188.
- Arsyad, Azhar, (2014). *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Batubara, Hamdan Husein. (2020). *Media Pembelajaran Interaktif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Rahmawati, (2015) *Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital*. BINTANG. 2(1), 35-48.
- Ruhaena, (2015). *Pengembangan Minat dan Kemampuan Literasi Awal Anak Pra-sekolah di Rumah*. The 2nd University Research Coloquium 2015, 55.
- Utari, M. Dkk. (2017). *Pengembangan Media Lagu Matematika dalam Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar*. Mimbar Sekolah Dasar. Vol. 4(1) 2017, 92-105.